

Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie

Mutia Sallima⁽¹⁾ Munjiatul Anami⁽²⁾ Sheila Vania⁽³⁾

⁽¹²³⁾Ilmu Administrasi, Universitas Malikussaleh

e-mail: sallima1402@gmail.com

ABSTRACT

The computerized system has a positive effect on the work effectiveness of employees at the Pidie Regency Population and Civil Registration Office, including those that are on target and running well. In carrying out public services, especially population administration and civil registration services, the employees of the Pidie Regency population and civil registration service have used a computerized system so that public services have been running effectively and efficiently, on time and achieving goals in the operation of a computerized system at the Regency Population and Civil Registry Service. Pidie but there are still problems experienced by employees in the availability of stamps. It is hoped that the Pidie Regency Population and Civil Registry Office will provide better service and the performance of employees in completing work requires a computerized system so that it can increase employee effectiveness according to the time and targets set. It is hoped that the Government will increase the provision of facilities and infrastructure for the Population and Civil Registry Office of Pidie Regency, so that it can improve services to the community and provide accurate and up-to-date information.

Keywords : System, Computerization, Effectiveness and Employee Work.

ABSTRAK

Dalam rangka Sistem Komputerisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie, diantaranya sudah tepat sasaran dan berjalan baik. Dalam melaksanakan pelayanan publik khususnya pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil para pegawai dinas kependudukan dan catatan sipil Kabupaten Pidie sudah menggunakan sistem komputerisasi sehingga pelayanan publik sudah berjalan dengan efektif dan efisien, ketepatan waktu dan tercapainya tujuan dalam operasional sistem komputerisasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie tetapi masih ada kendala yang dialami pegawai dalam ketersediaan belangko. Diharapkan kepada kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan kinerja para pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan diperlukan sistem komputerisasi sehingga dapat meningkatkan efektivitas pegawai sesuai dengan waktu dan target yang ditentukan. Diharapkan kepada Pemerintah, agar meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie, supaya dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan memberikan informasi yang akurat dan terbaru.

Kata Kunci : Sistem, Komputerisasi, Efektivitas dan Kerja Pegawai

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini, mendorong setiap organisasi untuk mengolah datanya dengan cepat, lengkap dan akurat. Salah satu teknologi yang dapat membantu dalam pengolahan data di dalam lingkungan organisasi adalah dengan menggunakan perangkat komputer dan sistem komputerisasi yang baik dan sesuai. Komputer adalah rangkaian peralatan elektronik yang dapat melakukan pekerjaan secara sistematis berdasarkan intruksi/program yang diberikan, serta dapat menyimpan dan menampilkan keterangan bila diperlukan. Kemudian sistem komputerisasi adalah sistem elektronik untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya dan menghasilkan output di bawah pengawasan suatu langkah intruksi program yang tersimpan di memori (*stored program*). Dengan bantuan komputer pekerjaan dapat dikerjakan dengan lebih cepat, mudah, bervariasi, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang rumit dalam organisasi banyak mengalami perubahan dengan menggunakan komputer.

Dengan munculnya teknologi komputer dan perkembangan pemakainya, maka setiap unit pekerjaan kantor menggunakan bantuan komputer. Penggunaan komputer dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja serta efisiensi waktu. Namun di dalam karya ilmiah ini penulis lebih memfokuskan kegunaan komputer terhadap efektivitas kerja. Efektivitas merupakan unsur pokok dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang telah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan. Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila hasil yang telah dicapai telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Secara sederhana efektivitas kerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan melakukan sesuatu tepat pada sasaran (*doing the right things*). Dengan semakin efektifnya kerja para pegawai dapat menjadikan organisasi

semakin tangguh mencapai tujuannya dan berbagai sasarannya. Dengan adanya penggunaan sistem komputerisasi, maka suatu organisasi semakin mampu berperan dengan tingkat efektivitas yang tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan1kebutuhan data dan informasi untuk unit-unit fungsional organisasi pemerintah, serta dalam menetapkan berbagai kebijakan pemerintah dan perencanaan pembangunan, baik pada tingkat konseptual maupun pada tingkat operasional diperlukan adanya berbagai data dan informasi yang akurat, tepat dan cepat guna pengambilan keputusan sejalan dengan tingkat perkembangan yang semakin maju. Dalam rangka pencapaian efektivitas, dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Pidie ada berbagai kendala- kendala yang dihadapi oleh para pegawai dalam pelaksanaan pekerjaannya yang tidak mendukung terciptanya efektivitas tersebut, misalnya beragam tugas yang diemban setiap seksi yang menyebabkan beragamnya prosedur penyelesaian masing- masing tugas tersebut, disamping itu juga terdapat kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan. Agar semua aktivitasnya berjalan lancar dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan mudah dan efektif, maka suatu organisasi harus mampu menyediakan informasi yang lengkap, benar dan aktual. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang bermanfaat dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Sistem Komputerisasi Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie?
2. Bagaimana kendala dan pendukung dalam Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie?
3. Bagaimana Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie?

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan peneliti, maka tujuan diadakan penelitian yaitu:

1. Untuk Mengetahui Penerapan Sistem Komputerisasi Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie.
2. Untuk mengetahui kendala dan pendukung dalam Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie.

2. Kajian Pustaka

Pengertian sistem menurut S.Prajudi (2015:10) mengemukakan pendapat sebagai berikut “Suatu sistem terdiri atas objek- objek atau unsur-unsur atau komponen- komponen yang berkaitan dan berhubungan satu sama lain sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu”. Sistem adalah suatu “benda” nyata atau abstrak (*a set of thing*) yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketertgantungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam kesatuan (*unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif.

Menurut Jogiyanto (2015:1) “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur- prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.” Jadi kesimpulan dari sistem dapat ditarik dari beberapa pengertian sistem diatas yaitu sistem merupakan sekelompok unsur yang erat hubungannya antara satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Komputerisasi: adalah rangkaian alat elektronik yang dapat melakukan pekerjaan secara sistematis, berdasarkan instruksi program yang diberikan, serta dapat menyimpan dan menampilkan keterangan bilamana diperlukan.

Pada dasarnya, komputer merupakan suatu alat yang akan salah fungsi jika tidak dipergunakan dengan benar, walupun kesalahan dapat juga bersumber pada alat tersebut. Penggunaan atau penerapan teknologi komputer dalam pekerjaan kantor adalah merupakan tuntutan dan kewajiban yang dibutuhkan, walaupun tanpa menghilangkan sistem manual tangan atau manual. Penggunaan komputer dapat meningkatkan efektivitas kerja pegawai dalam rangka menunjang kegiatan dalam suatu instansi perkantoran.

Model umum sebuah sistem terdiri dari *input*, proses, dan *output*. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana mengingat sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran sekaligus. Selain itu sebuah sistem juga memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan hal tersebut juga bisa dikatakan sebagai suatu sistem.

Pembicaraan sekitar efektivitas kerja pegawai adalah: sesuatu yang sangat menarik untuk dilakukan, dan pasti akan berkaitan dengan banyak faktor. Jika dikatakan bahwa efektivitas kerja pegawai merupakan sikap atau kondisi umum seseorang yang positif terhadap kehidupan organisasionalnya, maka jelaslah bahwa setiap pemimpin perlu mengambil berbagai langkah agar semakin banyak (apabila mungkin semua) bawahannya merasa puas dan selalu bersemangat dalam bekerja, yang pada saatnya nanti akan mencapai tingkat efektivitas kerja pegawai yang bersangkutan sesuai yang diharapkan. Menurut Siswanto (2017:55) dalam bukunya pengantar manajemen mengemukakan bahwa efektivitas berarti menjalankan pekerjaan yang benar. Efektivitas berarti kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat. Manajer yang efektif adalah manajer yang memilih pekerjaan yang benar untuk dijalankan. Mengenai faktor-faktor yang penting dalam mendorong peningkatan efektivitas kerja pegawai dalam menyelesaikan tugasnya menurut pendapat ahli yang penulis kutip, antara lain sebagai berikut:

Menurut Markus Zahnd (2016:201) “Efektivitas yaitu berfokus pada akibatnya, pengaruhnya atau efeknya, sedangkan efisiensi berarti tepat atau sesuai untuk mengerjakan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya.” Efektivitas dimaksud sebagai

tingkat seberapa jauh suatu sistem sosial mencapai tujuannya. Efektivitas ini harus dibedakan dengan efisiensi. Efisiensi terutama mengandung pengertian perbandingan antara biaya dan hasil, sedangkan efektivitas secara langsung dihubungkan dengan pencapaian suatu tujuan.)

Hipotesis: Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis adalah sistem komputerisasi belum berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie

3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah : penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mengelola dan menggambarkan data serta informasi berdasarkan fakta-fakta yang tampak untuk kemudian dianalisa lebih lanjut. Metode ini tidak terbatas sampai pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis. Data dan informasi digambarkan dalam bentuk tampilan kalimat yang lebih bermakna dan mudah dipahami.

Penelitian *deskriptif kualitatif* yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas tentang pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie, namun di dalam melihat objek tersebut, tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat sesuatu yang nyata, akan tetapi kadang kala perlu melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus menemukannya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut.

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie Jl. Prof. A. Majid Ibrahim Kabupaten Sigli.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian Sugiyono, (2018:73). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie.

Menurut Sugiyono (2018:116), sampel dapat diartikan sebagai kegiatan dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya

dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi, yakni 10 orang yang terlibat dalam sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2019:109). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 1-5% atau 10-15% atau 20- 25% atau lebih. Struktur organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Aspek struktur organisasi ini melingkupi dua hal yaitu mekanisme dan struktur birokrasi itu sendiri. Aspek pertama adalah mekanisme, dalam implementasi kebijakan biasanya sudah dibuat standart operation prosedur (SOP). SOP menjadi pedoman bagi setiap implementator dalam bertindak agar dalam pelaksanaan kebijakan tidak melenceng dari tujuan dan sasaran kebijakan. Aspek kedua adalah struktur birokrasi, struktur birokrasi yang terlalu panjang dan terfragmentasi akan cenderung melemahkan pengawasan dan menyebabkan prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks yang selanjutnya akan menyebabkan aktivitas organisasi menjadi tidak fleksibel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga (2) teknik pengumpulan data. Berikut ini akan diuraikan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data primer, adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi peneliti
2. Data Sekunder, adalah data yang tersedia dan diperoleh di lembaga Pemerintah, organisasi, atau lembaga- lembaga lainnya melalui studi pustaka.

Teknik analisa data dilakukan secara deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk deskripsi mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel

dan jenis responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan Sugiyono (2018:206)

4. Pembahasan

Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie berada di Jalan Prof. A. Majid Ibrahim, Cot Teungoh, Kota Sigli, Kabupaten Pidie, Aceh. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam bidang urusan kependudukan dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi. Fungsi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil:

- 1) Penyusunan rencana pembangunan dan pengembangan kegiatan pendaftaran dan pencatatan penduduk.
- 2) Pembinaan umum di bidang kependudukan.
- 3) Pemberian Nomor Induk Kependudukan (NIK)
- 4) Pendaftaran dan penerbitan Kartu Keluarga.
- 5) Pendaftaran dan penerbitan Kartu Tanda Penduduk.
- 6) Pencatatan dan penerbitan Akta-akta Catatan Sipil (Kelahiran, Perkawinan, Perceraian, Kematian) dan pencatatan pengakuan dan pengesahan anak
- 7) Pencatatan mutasi data penduduk.
- 8) Pengolahan data penduduk.
- 9) Penyelenggaraan penyuluhan.

Penerapan sistem komputerisasi Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie sebagai penggunaan alat elektronik yang dapat menerima input data, mengolah data, memberikan informasi, menggunakan suatu program yang tersimpan di memori komputer, menyimpan program dan hasil pengolahan, dan bekerja

secara otomatis. Komputer merupakan alat yang memegang peranan penting di dalam sistem pengolahan data elektronik, sehingga komputer juga disebut alat pengolah data. Tujuan dan keuntungan dalam penerapan sistem komputerisasi dalam suatu organisasi adalah untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam menunjang kegiatan organisasi

Kemampuan yang dimaksud disini adalah kemampuan potensi IQ maupun kemampuan *reality (skill)*. Pegawai yang memiliki keahlian serta latar pendidikan yang tinggi dapat menempatkan jabatan yang baik serta dapat lebih mudah mencapai prestasi yang diharapkan. Maka dari itu perlunya penempatan jabatan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Kegunaan sistem komputerisasi sangat diperlukan tenaga ahli dalam penggunaan komputer atau yang latar pendidikan nya khusus mempelajari komputer. Dimasa perkembangan zaman seperti ini, teknologi semakin berkembang dan hampir setiap organisasi maupun instansi pemerintah bekerja menggunakan sistem komputerisasi karena bertujuan untuk mempermudah dalam mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan.

Sejauh ini pegawai kantor disdukcapil rata-rata telah bisa bekerja menggunakan komputer karena tuntutan dari peraturan walikota tentang diberlakukannya SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) sejak tahun 2020 hingga saat ini. Kelebihan diberlakukannya sistem komputerisasi saat ini adalah dapat membantu pegawai dalam bekerja, pegawai dapat membuka pelayanan online dan bekerja lebih mudah sehingga pegawai dapat meningkatkan pelayanan.

Adapun faktor lain dari lambatnya proses kinerja pegawai menggunakan sistem komputerisasi adalah perangkat komputer yang lambat dan belum diperbaharui. Hasil dari wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kendala yang dialami pegawai dalam penggunaan sistem komputerisasi seperti WIFI masih kurang memadai, karena akses jaringan dengan jumlah komputer yang dipakai tidak seimbang sehingga membuat jaringan wifi menjadi lemah. Faktor kendala lainnya dari

Proses berjalannya sistem komputerisasi di

disdukcapil Kabupaten Pidie adalah masih adanya perangkat komputer yang lama dan belum diperbaharui.

Untuk menjalankan sistem komputerisasi dikantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Pidie terhadap kinerja pegawai diperlukannya faktor pendukung dalam penggunaan komputer.

a. Pegawai

Hasil dari observasi peneliti, bahwasannya pegawai dikantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Pidie saat ini hampir seluruhnya dapat menggunakan komputer terkhususnya untuk pegawai yang bekerja dibidang pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil. Sistem komputerisasi yang diterapkan di disdukcapil Kabupaten Pidie telah berjalan dengan baik. Dengan faktor pendukung yang telah memadai seperti pegawai yang ahli dalam komputer yang mana seluruh pegawai telah dapat bekerja menggunakan komputer.

Hasil wawancara diatas, penulis menyimpulkan bahwa kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Pidie pegawainya telah dapat menggunakan komputer dengan baik. Dan saat ini, dalam penerimaan pegawai kantor disdukcapil Kabupaten Pidie tidak sembarangan menerima pegawai karena disdukcapil menerapkan penerimaan pegawai harus memiliki sertifikat keahlian khusus, dapat menggunakan komputer atau laptop, dan latar pendidikan yang ahli dalam komputer/sarjana.

b. Peralatan Lengkap

Dalam menjalankan sistem komputerisasi terhadap kinerja pegawai agar berjalan dengan baik bukan dari faktor kepegawaian saja, akan tetapi alat penunjang komputer lainnya. Hasil dari observasi penulis, bahwa alat penunjang sistem komputerisasi telah lengkap atau telah mencukupi. Melihat, tidak adanya kekurangan scanner, printer, keyboard, mouse dan lain.

c. Motivasi

Motivasi terbentuk atas dasar sikap maupun attitude seorang pegawai dalam menghadapi pekerjaan. Motivasi dapat diartikan sebagai kondisi yang dapat

menggerakkan pegawai agar dapat terarah dalam pencapaian tujuan organisasi maupun organisasi. Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie perlu diberikan motivasi kepada pegawai agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai atau telah tepat sasaran.

Pengujian Hipotesis:

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini dari pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data dan hasil dari observasi, maka sistem komputerisasi berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie, dengan adanya sistem komputerisasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam rangka menunjang kegiatan pelayanan administrasi dan menunjang pengelolaan informasi secara terpadu serta dapat menyimpan data dan informasi lebih baik, aman, rapi dan dapat menghemat ruangan.

5. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Sistem Komputerisasi Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie adalah untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam menunjang kegiatan organisasi. Oleh karena itu, jika penerapan sistem komputerisasi diterapkan dengan baik maka efektivitas kerja akan tercapai.
2. Kendala dan pendukung dalam sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie adalah faktor kendala yang didapat bahwa masih banyaknya perangkat komputer yang belum diperbaharui dan jaringan wifi yang tidak memadai. Sehingga membuat pekerjaan

menjadi lambat dan memerlukan waktu yang cukup lama Adapun faktor pendukungnya seperti, jumlah pegawai dan komputer yang telah memadai, dan rata-rata pegawai telah dapat menggunakan komputer. Dalam

3. perekrutan/penerimaan pegawai kantor harus memiliki sertifikat keahlian khusus seperti dapat menggunakan komputer, laptop serta berlatar pendidikan S1/S1 ahli komputer. Saat ini perlengkapan alat penunjang sistem komputerisasi lainnya telah tercukupi.
4. Sistem Komputerisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie, diantaranya sudah tepat sasaran dan berjalan baik. Dalam melaksanakan pelayanan publik khususnya pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil para pegawai dinas kependudukan dan catatan sipil Kabupaten Pidie sudah menggunakan sistem komputerisasi sehingga pelayanan publik sudah berjalan dengan efektif dan efisien, ketepatan waktu dan tercapainya tujuan dalam mengoperasikan system Komputerisasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie tetapi masih ada kendala yang dialami pegawai dalam ketersediaan belanko

Saran-Saran

1. Diharapkan kepada kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan kinerja para pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan diperlukan sistem komputerisasi sehingga dapat meningkatkan efektivitas pegawai sesuai dengan waktu dan target yang ditentukan.
2. Diharapkan kepada pegawai agar meningkatkan pengetahuan dan pelatihan dalam mengoperasikannya karena alat secanggih apapun kalau yang menjalankannya kurang terampil maka

akan membuat kesan kurang sempurna, penting kiranya orang yang dibelakang komputer tersebut.

3. Diharapkan kepada Pemerintah, agar meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie, supaya dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan memberikan informasi yang akurat dan terbaru.

Daftar Pustaka

- Agus Mulyanto. 2019. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azhar Susanto. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Linggar Jaya.
- Evi Indriyani dan Humdiana. 2019. *Data dan Informasi*. Bandung: Karya Jaya.
- Jogiyanto. 2015. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan. Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: ANDI
- O'Brien. 2016. *Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasan, I. 2014. *Analisis Dana Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khairul Umam. 2020. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Markus Zahnd. 2016 *Perancangan Kota Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Michel. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Elexmedia.
- Mohammad Faisal Amir. 2016. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Nana Mulyana. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- S.Prajudi Atmosudirjo dalam Subari. 2015. *Administrasi dan Manajemen Umum*. Jakarta: Ghalia Indonesia